

## REPRESENTASI KEHIDUPAN IKAN BANDENG DALAM KARYA SENI RUPA

Mega Fiorentina Prabanatih Purwanto<sup>1</sup>, Winarno<sup>2</sup>

<sup>1</sup>Seni Rupa Murni, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Surabaya  
email: megapurwanto@mhs.unesa.ac.id

<sup>2</sup>Seni Rupa Murni, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri  
Surabayaemail: winarno@unesa.ac.id

### Abstrak

Pemilihan objek ikan sebagai ide penciptaan karya seni merupakan bentuk perwujudan dari ketertarikan penulis dalam mengenal lebih banyak tentang kehidupan seekor ikan. Berbagai jenis ikan yang pernah dipelajari oleh penulis, penulis memutuskan untuk mengangkat salah satu jenis ikan yang dianggap menarik yakni Ikan Bandeng. Bentuk visual ikan bandeng yang memiliki tubuh ramping serta sisik luar berwarna keperakan merupakan alasan utama penulis memutuskan untuk merepresentasikan kehidupan seekor ikan bandeng. Representasi merupakan mengangkat hal yang sudah ada dengan dikemas menjadi sesuatu yang baru. Kehidupan ikan bandeng yang cukup menarik dari bagaimana cara ikan bandeng bertahan hidup, bagaimana ikan bandeng menjadi ikan yang memiliki nilai kepercayaan tersendiri sampai bagaimana ikan bandeng hidup sebagai ikan konsumsi populer dan berbagai macam nilai gizi yang terkandung didalamnya. Berdasarkan hal tersebut, penulis memutuskan untuk mengangkat bagaimana ikan bandeng hidup sebagai ikan konsumsi serta kandungan gizi yang terdapat pada seekor ikan bandeng. Tujuan penulis menciptakan karya seni ini adalah sebagai bentuk penyampaian informasi yang dikemas lebih menarik dengan merepresentasikan kehidupan ikan bandeng sebagai ikan konsumsi terpopuler serta memberi edukasi tentang berbagai manfaat gizi ikan bandeng bagi kesehatan tubuh manusia dalam bentuk karya seni 2 dimensi dan instalasi 3 dimensi.

**Kata Kunci:** Representasi, Ikan Bandeng, Seni Rupa, *Mixed Media*.

### Abstrack

*The selection of a fish object as an idea for creating a work of art is a form of embodiment of the author's interest in knowing more about the life of a fish. Various types of fish that have been studied by the author, the author decided to raise one type of fish that is considered interesting, namely Milkfish. The visual form of milkfish which has a slender body and silvery outer scales is the main reason the author decided to represent the life of a milkfish. Representation is lifting something that already exists by being packaged into something new. The life of the milkfish is quite interesting from how the milkfish survives, how the milkfish becomes a fish that has its own belief value to how the milkfish lives as a popular consumption fish and the various kinds of nutritional values contained therein. Based on this, the author decided to raise how milkfish live as consumption fish and the nutritional content contained in a milkfish. The author's purpose in creating this artwork is as a form of delivering information that is packaged more attractively by representing the life of milkfish as the most popular consumption fish and providing education about the various nutritional benefits of milkfish for the health of the human body in the form of 2-dimensional artwork and 3-dimensional installations.*

**Keywords:** Representation, Milkfish, Fine Arts, *Mixed Media*.

## PENDAHULUAN

Proses berkarya tentunya setiap individu mempunyai hal yang berbeda-beda yang menunjukkan suatu identitas dari setiap individu itu sendiri. Menentukan suatu objek, goresan, dan teknik merupakan suatu hal yang harus dilakukan secara konsisten. Penentuan karakteristik pada suatu karya juga dilatar belakangi lingkungan social yang mendukung sehingga penulis mengetahui informasi untuk memperkuat argumen serta pengetahuan tentang bagaimana bentuk anatomi seekor ikan tersebut. Menentukan sebuah karakteristik pada karya penulis selama menempuh pendidikan di S1 Seni Rupa Murni UNESA ini, penulis mengangkat ikan sebagai objek dalam proses berkaryanya. Ikan merupakan sesuatu yang sangat dekat dengan penulis karena mempunyai beberapa kolam ikan serta usaha dalam bidang-bidang perikanan, hal tersebut menjadikan sebuah inspirasi untuk proses berkarya penulis. Berbagai kritikan dan saran yang penulis dapatkan selama menggunakan objek ikan seperti anatomi ikan, bentuk visual ikan, cara mengkomposisikan, dan pembeda anatara lukisan pasar dengan lukisan penulis sendiri.

Ikan merupakan salah satu hewan yang mempunyai jenis sangat beragam. Bahkan ikan termasuk hewan yang mempunyai filosofi-filosofi yang cukup menarik. Kebudayaan China adalah salah satu contoh negara yang sangat mengagung-agungkan atau menganggap special beberapa jenis ikan. Banyak pelajaran positif yang bisa kita dapat dari seekor ikan. Bagaimana dia melindungi dirinya di dalam lautan, mempunyai senjata masing-masing untuk tetap bertahan hidup didalam kerasnya kehidupan didalam laut. Hal ini berarti bahwa untuk seorang manusia berhak mempunyai suatu hal yang bisa menjadi senjatanya untuk tetap bertahan hidup dalam keadaan lingkungannya. Secara lahiriah ikan selalu berenang maju apapun keadaan maupun kondisinya dan tidak pernah sesekali untuk berenang mundur. Hal itu artinya suatu sikap manusia yang tidak pantang menyerah dan tidak pantang mundur.

Beberapa jenis ikan yang memiliki filosofi yang positif tersebut, penulis memutuskan untuk mengangkat salah satu jenis ikan yakni ikan bandeng. Bentuk visual ikan bandeng yang memiliki tubuh ramping serta sisik luar berwarna keperakan merupakan alasan utama

penulis memutuskan untuk merepresentasikan kehidupan seekor ikan bandeng. Representasi merupakan mengangkat hal yang sudah ada dengan dikemas menjadi sesuatu yang baru. Kehidupan ikan bandeng yang cukup menarik dari bagaimana cara ikan bandeng bertahan hidup, bagaimana ikan bandeng menjadi ikan yang memiliki nilai kepercayaan tersendiri sampai bagaimana ikan bandeng hidup sebagai ikan konsumsi populer dan berbagai macam nilai gizi yang terkandung didalamnya. Berdasarkan hal tersebut, penulis memutuskan untuk mengangkat bagaimana ikan bandeng hidup sebagai ikan konsumsi serta kandungan gizi yang terdapat pada seekor ikan bandeng

Pada dasarnya proses penciptaan karya seni ini dimulai dari persiapan ide, pengeraman media, Teknik, objek, alat dan bahan. Penciptaan karya seni Lukis mixed media ini mengkolaborasikan antara Teknik Lukis, Teknik monoprint, serta Teknik fabrikasi pada media yang beragam. Seniman terdahulu yang menginspirasi penulis dalam proses berkarya tersebut ialah Benny Subiantoro dengan ketertarikannya pada bentuk dan warna seekor ikan, Rudy Asry dengan gaya realisnya, Anggi Panca dengan Teknik monoprintnya, serta Bapak Sulbi selaku dosen fabrikasi yang menginspirasi menggunakan Teknik cetak tuang.

Focus penciptaan pada karya ini yakni penulis ingin memvisualisasikan sebuah ide gagasan informasi tentang bagaimana ikan bandeng menjadi ikan konsumsi populer serta berbagai kelebihan ikan bandeng yang tidak banyak diketahui oleh masyarakat umum dengan bentuk karya mixed media.

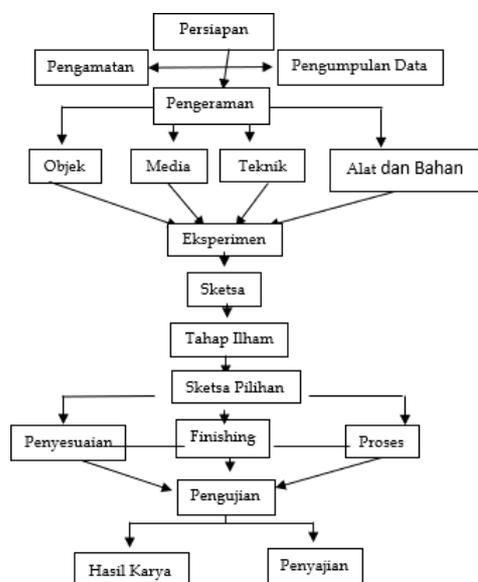
Spesifikasi pada karya penulis akan menampilkan sebuah symbol dan figure ikan bandeng sebagai objek utama. Symbol dan figure tersebut adalah wujud dari representasi penulis terhadap fenomena seekor ikan bandeng sebagai ikan konsumsi serta berbagai kelebihan-kelebihan yang dimiliki oleh seekor ikan bandeng. Pada karya ini, penulis mengkolaborasikan Teknik Lukis dengan Teknik monoprint untuk background pada media kanvas dan triplek serta karya instalasi dengan Teknik cetak tuang.

Tujuan penulis menciptakan karya seni ini adalah sebagai bentuk penyampaian informasi yang dikemas lebih menarik dengan

merepresentasikan kehidupan ikan bandeng sebagai ikan konsumsi terpopuler serta memberi edukasi tentang berbagai manfaat gizi ikan bandeng bagi kesehatan tubuh manusia dalam bentuk karya seni 2 dimensi dan instalasi 3 dimensi.

## METODE PENCIPTAAN

Dalam proses penciptaan karya ini penulis mewujudkan inspirasi yang sudah tersusun sebelumnya dan menjadi bentuk visual atau karya seni yang melalui berbagai macam tahapan yang runtut mulai dari persiapan, pengeraman, tahap ilham, serta tahap pengujian. ( Wallas, 1926 ).



**Bagan 1.** Metode Penciptaan Wallas, 1926

Sumber: Wallas, modifikasi Mega Fiorentina, (2022)

Hasil praktik bagan diatas adalah sebuah penciptaan karya yang dilakukan oleh penulis, dikarenakan sesuai untuk dijadikan acuan dalam proses penciptaan dan merefleksikan karya baru. Dalam konteks penciptaan ini akan dijelaskan sebagai berikut:

## Eksplorasi

### Pencarian sumber ide dan Pengamatan Studi literatur

Kegiatan pencarian data atau penggalian sumber ide, sebagai persiapan dasar untuk membuat sebuah rancangan sketsa sesuai dengan pengamatan.

## Perancangan

### Pembuatan desain objek, Teknik, persiapan alat dan bahan

Pencarian gambar terkait dengan tema dan membuat desain atau sketsa terlebih dahulu kemudian bereksperimen dengan Teknik, alat dan bahan yang digunakan. Setelah dirasa sudah sesuai dengan yang diinginkan, selanjutnya tahap pemilihan sketsa yang paling sesuai. Setelah pemilihan sketsa sudah dilakukan, selanjutnya adalah proses menyesuaikan kembali sketsa dengan media yang digunakan.

## Perwujudan

### Eksekusi karya, finishing, serta publikasi

Tahap perwujudan karya ialah eksekusi pembentukan visual, mewujudkan ide gagasan terkait dengan tema, penataan komposisi yang tepat, serta produksi hasil akhir penciptaan dari proses penyesuaian, pengujian, serta percobaan yang telah dilakukan sebelumnya sampai *finish*. Tahap terakhir yaitu publikasi, yaitu sebuah tindakan penyajian hasil karya.

## KERANGKA TEORITIK

### Representasi

Istilah representasi memiliki dua pengertian. Pertama, representasi sebagai sebuah “proses sosial” dari *representing*. Kedua, representasi sebagai “produk” dari proses awal *representing*. Istilah yang pertama merujuk pada proses, sedangkan yang kedua merupakan produk dari pembuatan tanda yang mengacu pada suatu makna. Proses representasi sendiri melibatkan tiga elemen. Pertama, sesuatu yang direpresentasikan, disebut objek; kedua, representasi itu sendiri, yang disebut sebagai tanda; dan ketiga adalah seperangkat aturan yang menentukan hubungan tanda dengan pokok persoalan, disebut *coding*. (Yusuf,2005:9).

Dari pengertian representasi tersebut, dapat disimpulkan bahwa representasi merupakan sebuah fenomena penuh arti yang di gambarkan atau dimuat kembali untuk memberitahukan kepada orang lain. Representasi juga merupakan sebuah gambaran yang sudah ada atau tersedia namun diangkat kembali menjadi sesuatu yang baru dan lebih menarik namun tidak meninggalkan pemaknaan awal yang sudah ada.

## Seni Lukis

Seni lukis dapat juga dikatakan sebagai ungkapan pengalaman estetik seseorang yang dituangkan dalam suatu bidang dua dimensi, dengan menggunakan medium rupa, yaitu garis, warna, tekstur, *shape*, dan sebagainya. Pengertian dan definisi seni lukis sangat beragam, namun kadang terjadi kesimpangsiuran pengertian antara seni lukis dan menggambar atau seni gambar. Sehingga perbedaan antara keduanya terletak pada genetika proses penciptaan karya seni, bukan pada hasil akhir. (Dharsono Sony Kartika, 2017 :33).

Hal tersebut dapat diambil kesimpulan bahwa seni lukis adalah sebuah kegiatan mengolah medium dalam dua dimensi atau permukaan datar satu sisi pada media kanvas, kertas, papan, dll. Dalam hal ini, seni lukis menurut penulis adalah sebuah gambaran dari munculnya ide sebuah pemikiran yang tercipta karena adanya sebuah kontak mata dan suatu pengalaman yang menarik sehingga menimbulkan rasa keinginan untuk membuat wujud gambaran yang lebih menarik dan dapat dinikmati oleh audiens. Seni lukis juga dapat diartikan sebagai peluapan suatu emosi atau gairah dalam bentuk bidang datar tak terbatas tergantung bagaimana pemikiran setiap individu itu sendiri.

## Kreativitas

Istilah kreativitas bersumber dari kata Inggris *to create* yang dapat diterjemahkan dalam bahasa Indonesia dengan istilah mencipta yang berarti menciptakan atau membuat sesuatu yang berbeda (bentuk, susunan, dan gayanya) dengan yang lazim dikenal orang banyak. Perbedaan yang diciptakan atau yang dibuat itu sekaligus merupakan pembaruan tanpa atau dengan mengubah fungsi pokok dari sesuatu yang diciptakan atau dibuat itu. Kreativitas adalah kemampuan yang efektif untuk mencipta. (Irma Damajanti, 2006: 21).

Hal tersebut dapat disimpulkan bahwa kreativitas merupakan hasil dari ide atau pemikiran yang diciptakan dalam suatu bentuk yang berbeda dan kekreativitasan setiap individu tergantung bagaimana cara individu tersebut berpikir sehingga kekreativitasan sangatlah luas dan tak terbatas bahkan bisa melampaui batas wajar.

## Konsep

Konsep adalah pokok pertama/utama yang mendasari keseluruhan pemikiran. Konsep biasanya hanya terdapat dalam pikiran atau kadang-kadang tertulis secara singkat. Pembentukan konsep merupakan konkretisasi sebuah indera, suatu proses pelik yang mencakup penerapan metode, pengenalan seperti perbandingan, analisis, abstraksi, idealisasi dan bentuk-bentuk deduksi yang pelik. Keberhasilan konsep tergantung pada ketetapan pemantulan realitas objektif di dalamnya. (Mike Susanto, 2018: 233).

Hal tersebut dapat disimpulkan bahwa konsep merupakan suatu hal yang menjadi pendasar utama sebuah pemikiran yang berada dalam pikiran ataupun yang tertulis maupun terrekam secara singkat. Sebuah konsep dapat muncul sebelum, bersamaan, maupun setelah proses berkarya tergantung pada bagaimana sudut pandang individual masing-masing.

## Medium atau media

Medium merupakan bentuk tunggal dari kata “media” yang berarti perantara atau penengah. Biasa dipakai untuk menyebut berbagai hal yang berhubungan dengan bahan (termasuk alat dan Teknik) yang dipakai dalam karya seni. ( Mike Susanto, 2018:263 )

Dalam hal ini dapat dikatakan bahwa media merupakan alat pendukung utama dalam penggarapan sebuah karya seni, karena tanpa adanya media proses penggarapan karya tidaklah bisa berjalan sesuai dengan rancangan ataupun kehendak yang diinginkan.

## Mixed Media

*Mixed media* atau media campuran, dalam kesenian berarti kombinasi antara banyak media atau bahan yang berbeda seperti halnya menggabungkan efek cahaya, bunyi dan film. Teknik memadukan media ini pernah populer pada tahun 1960-an seperti oleh Andy Warhol pada pertunjukan *Exploding Plastic Inevitable* 1966. (Mike Susanto, 2018: 269).

Hal tersebut dapat disimpulkan bahwa *Mixed Media* merupakan pencampuran atau penggabungan dua atau lebih media dalam satu karya seni.

## Teknik Cetak Tuang

Teknik cor atau biasa disebut dengan Teknik cetak tuang adalah Teknik dalam karya seni rupa terapan dengan mencairkan bahan dasar yang akan digunakan kemudian menuangkannya kedalam sebuah cetakan dengan bentuk tertentu. Bahan yang digunakan untuk membuat karya seni dengan teknik ini biasanya adalah karet, logam, resin, maupun emas. <https://adahobi.com/teknik-cor/>

Teknik cor merupakan Teknik membuat sebuah karya seni dengan membuat cetakannya terlebih dahulu lalu menuangkan bahan cair yang meliputi semen, logam, emas, resin, dll yang akan menjadi keras dalam waktu tertentu sesuai dengan cetakan yang sudah dibuat.

## Ikan Bandeng

Ikan bandeng (*Chanos chanos*) adalah ikan pangan populer di Asia Tenggara. Ikan ini merupakan satu-satunya spesies yang masih ada dalam suku Chanidae. Dalam Bahasa Bugis dan Makasar dikenal sebagai ikan boli, dan dalam Bahasa Inggris *milkfish*.

<https://id.m.wikipedia.org/wiki/Bandeng>

Ikan bandeng memiliki tubuh langsing dengan sirip ekornya bercabang sehingga mampu berenang dengan cepat, warna tubuhnya putih keperak-perakan, dan memiliki mulut yang tidak bergerigi sehingga makanannya adalah ganggang biru yang tumbuh di dasar perairan. Ikan bandeng juga memiliki manfaat yang banyak dibandingkan dengan ikan salmon, manfaat positif yang banyak dibutuhkan oleh tubuh manusia dan memiliki rasa yang lezat.

## Filosofi

Menurut KBBI, filsafat atau filosofi adalah pengetahuan dan penyelidikan dengan akal budi mengenai hakikat segala yang ada, sebab, asal, dan hukumnya. Filosofi juga diartikan sebagai teori yang mendasari alam pikiran atau suatu kegiatan, dan ilmu yang berintikan logika, estetika, metafisika, dan epistemology.

Dalam hal ini filosofi menurut penulis adalah sebuah pemikiran kritis yang tidak hanya menemukan sebuah permasalahan melainkan juga sebuah solusi untuk memecahkan masalah tersebut sehingga menemukan sebuah pemikiran

kritis yang menimbulkan suatu ide atau gagasan baru.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Perwujudan penciptaan ke empat karya penulis berawal dari bagaimana penulis memiliki ketertarikan dengan anatomi serta warna seekor ikan bandeng. Membahas tentang bagaimana seekor ikan bandeng hidup sebagai ikan konsumsi terpopuler serta ikan yang memiliki banyak kelebihan-kelebihan yang terkandung didalamnya menjadi sebuah ide gagasan dalam karya Lukis yang dipadupadankan dengan Teknik monoprint sebagai background serta Teknik fabikasi cetak tuang sebagai karya instalasi 3 dimensi. Gagasan penciptaan telah melalui beberapa proses perubahan serta improvisasi disetiap prosesnya. Selama berjalannya proses penciptaan sampai terwujud karya akhir yang benar-benar jadi. Harapannya hasil karya tersebut dapat menyampaikan pesan atau informasi edukasi yang diinginkan oleh penulis.

Pencarian atau penggalian sumber ide, pengumpulan data & referensi sebagai dasar untuk membuat rancangan sketsa awal. Pencarian gambar terkait dengan tema dan merancang sebuah sketsa yang tepat sesuai dengan Teknik dan media yang digunakan sampai menentukan sketsa akhir yang terbaik. Setelah sketsa terpilih, penulis melakukan penyesuaian penempatan data untuk Teknik monoprint dan symbol tameng dan virus pada background



**Gambar 1.** Proses penempatan data karya Teknik monoprint

Sumber: Mega, (2020)



**Gambar 2.** Proses penempatan data symbol  
Sumber: Mega, (2020)

Selanjutnya penempatan data untuk Teknik monoprint dan teknik cetak tuang. Teknik monoprint tersebut selanjutnya dikikis sedikit demi sedikit menggunakan air sampai kertas pada lapisan data habis



**Gambar 3.** Proses menghilangkan kertas dengan air untuk Teknik monoprint  
Sumber: Mega, (2020)



**Gambar 4.** Proses Teknik penuangan bahan resin ke dalam cetakan lilin  
Sumber: Mega, (2021)

Langkah selanjutnya menempatkan objek utama untuk mencari komposisi yang tepat sesuai dengan yang diinginkan.



**Gambar 5.** Proses penataan komposisi pada bidang background  
Sumber: Mega, (2019)



**Gambar 6.** Proses penempatan komposisi pada objek utama  
Sumber: Mega, (2021)



**Gambar 7.** Proses penempatan komposisi  
Sumber: Mega, (2021)



**Gambar 8.** Proses penyesuaian tatanan komposisi  
Sumber: Mega, (2022)

Berikut ini adalah hasil karya penciptaan perupa sebagai berikut:

#### **Konsep karya:**

Sebuah kehidupan pastilah terdapat kelebihan dan kekurangannya masing-masing. Kehidupan seekor ikan yang memiliki fungsi khusus masing-masing menjadikan sebuah fenomena yang cukup menarik. Dari berbagai jenis ikan yang ada dari hanya sebagai ikan hias sampai sebagai ikan yang dikonsumsi tentulah sudah memiliki porsinya masing-masing. Kehidupan ikan bandeng yang menjadi ikan konsumsi populer di Asia dan memiliki banyak kelebihan-kelebihan yang jarang diketahui oleh masyarakat umum memberikan sebuah fakta yang cukup mengejutkan. Dimana ikan bandeng yang memiliki harga terjangkau dan mudah di dapatkan di perairan Asia ini tak luput dengan anggapan hanya sebatas ikan konsumsi tanpa menyadari bahwa kandungan gizi pada ikan bandeng sangatlah dibutuhkan oleh tubuh manusia melebihi dari kandungan ikan yang sudah cukup umum dianggap sebagai ikan yang menyehatkan seperti contohnya ikan Salmon. Dari anggapan tersebutlah, penulis ingin memberikan sebuah edukasi tentang kehidupan ikan bandeng sebagai ikan konsumsi dan segala macam kelebihan serta berbagai olahan-olahan ikan bandeng di setiap provinsi di Indonesia.

### Karya 1



**Gambar 9.** “*MILK FISH*”  
Sumber: Mega, (2020)

Judul : “*MILK FISH*”  
Media : *Mixed media*  
Ukuran : 240cm x 120cm ,2022

#### Keterangan karya:

Meskipun ikan bandeng merupakan ikan pangan yang populer di Asia Tenggara, tidak sedikit juga konsumen ikan bandeng yang mengeluhkan tentang banyaknya duri-duri pada ikan bandeng tersebut tanpa mengetahui bahwa pada duri ikan bandeng terdapat sebuah manfaat yang baik bagi kekuatan tulang manusia karena ikan bandeng mengandung mineral berupa kalsium dan fosfor.

### Karya 2



**Gambar 10.** *MILK FISH 2*  
Sumber: Mega, (2020)

Judul : “*MILK FISH 2*”  
Media : Akrilik diatas Triplek  
Ukuran : 120cm x 120cm, 2022

#### Keterangan karya:

Memvisualisasikan pengetahuan tentang ikan bandeng dalam bentuk sebuah karya seni lukis sehingga mudah dipahami dengan melihat sebuah bentuk visual tanpa harus membaca. Dengan menyertakan symbol “tameng” disertai dengan sedikit pengetahuan tentang keunggulan-keunggulan yang terdapat pada ikan bandeng dan dilengkapi dengan berbagai macam symbol-simbol bakteri sebagai visualisasi dari keunggulan ikan bandeng yang tahan dengan berbagai macam penyakit. Penggunaan symbol-symbol yang umum bertujuan supaya audiens dapat memahami dengan cepat apa yang dimaksudkan pada karya tersebut, termasuk bagi beberapa individu yang lebih nyaman melihat informasi atau pengetahuan dengan memahami melalui sebuah gambar daripada membaca sebuah tulisan.

### Karya 3



**Gambar 11.** *MILK FISH 3*  
Sumber: Mega, (2021)

Judul : *MILK FISH 3*  
Media : Akrilik diatas kanvas  
Ukuran : 30cm x 50cm (5 panel) 2021

#### Keterangan karya:

Mengenalkan beberapa jenis olahan ikan bandeng dari beberapa daerah yang memiliki gambaran visual yang menarik sehingga keberanekaan ragam jenis olahan ikan bandeng tersebut membuat ikan bandeng menjadi lebih populer.

#### Karya 4



**Gambar 12.** *MILK FISH 4*  
Sumber: Mega, (2022)

Judul : “*MILK FISH 4*”

Media : Resin, Jaring, Besi dan Lampu LED

Ukuran : Diameter 18, 2022

Keterangan karya:

Makna pada karya tersebut adalah menggambarkan seekor anakan ikan bandeng (nener) yang berjuang untuk bertahan hidup dengan berbagai serangan hama untuk menjadi seekor ikan bandeng besar layak konsumsi dan memiliki berjuta manfaat bagi tubuh manusia.

#### REFLEKSI KARYA

Proses perjalanan mewujudkan sebuah “Representasi Kehidupan Ikan Bandeng Dalam Karya Seni Rupa” dengan berfokus pada kehidupan ikan bandeng sebagai ikan konsumsi dengan banyak manfaat yang terkandung didalamnya. Berawal dari proses keberkayaan penulis yang selalu mengangkat tema tentang ikan dengan gaya dekoratif, pemilihan objek ikan bandeng dengan warna monokrom dan bentuk visual semi realis merupakan suatu hal baru yang dilakukan oleh penulis.

#### RESPONDEN

##### Novi Sucipto

Seniman muda asal Pasuruan ini memilih pendekatan realis yang bisa dibilang hyper realis. Mengutamakan ketelitian serta pengamatan objek yang menjadi karyanya dengan sangat detail. Adapun pesan serta kritikan dari seniman Nofi Sucipto selaku validator pada penciptaan karya penulis yakni, untuk Teknik sudah lumayan bagus namun bisa dilatih lagi supaya bisa lebih detail, cara penempatan panel sudah bagus, komposisi balance danimbang. Saran berikutnya adalah untuk belajar realis disarankan memakai cat minyak karena tidak cepat kering sehingga lebih mudah untuk membuat efek-efek warna, garis tipis-tipis dan efek transparan.

#### SIMPULAN DAN SARAN

Penciptaan keempat karya dengan tema Representasi kehidupan ikan bandeng dalam karya seni rupa ini guna untuk memenuhi persyaratan penyelesaian Program studi. Penciptaan yang dilakukan penulis mulai dari gagasan, konsep, objek, dan proses langkah kreatifitasan. Secara penentuan objek visual, keselarasan garis, warna, bentuk, medium, dan kemahiran dalam menggunakan teknik memperoleh respon yang cukup positif dari responden. Konsep yang diciptakan, perlu ditinjau lagi dengan teliti dan jelas harus dijelajahi secara luas lagi agar objek yang direpresentasikan mampu diwujudkan dengan sempurna. Dari banyaknya koreksi yang dilakukan responden terhadap karya perupa sangatlah menarik dan terbilang mampu, serta cukup matang untuk pertama kalinya menggunakan Teknik realis dalam menciptakan karya tersebut. Harapannya penulis bisa menerima masukan, kritik dan saran sehingga bisa menciptakan karya yang sempurna lagi.

#### REFERENSI PUSTAKA

##### Sumber Buku:

Susanto, Mikke. 2018. *Diksi Rupa Kumpulan Istilah dan Gerakan Seni Rupa*. DictiArt Lab dan Djagad Art House Yogyakarta dan Bali.

- Damajanti, Irma. 2006. *Psikologi Seni Sebuah Pengantar* ©Irma Damajanti, M.Sn. PT Kiblat Buku Utama Bandung.
- Sony Kartika, Darsono. 2017. *Seni Rupa Modern*. Rekayasa Sains Bandung.
- Djatiprambudi, Djuli. 2007. *Menggugat Seni Murni* ©Djuli Djatiprambudi. Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Surabaya. Surabaya
- ‘Kun’ Adnyana, I Wayan. 2017. *Ikonografi Kepahlawanan Relief Yeh Pulu (Penelitian, Penciptaan, dan Penyajian Seni Lukis Kontemporer)*. Arti. Denpasar, Bali

**Sumber Jurnal:**

Jurnal.unipasby.ac.id.(diakses 21 Juni 2022 pukul 19.30 WIB)

**Sumber Internet:**

<https://brainly.co.id/pengertian-ikan-bandeng>.  
(diakses 20 April 2019 pukul 10.25 WIB)

<https://id.m.wikipedia.org/wiki/Eksplorasi>.  
(diakses 19 Mei 2019 pukul 15.15 WIB)

<https://www.apaitu.net/2017/2761/definisi-dan-pengertian-filosofi-secara-umum/>.  
(diakses 20 Mei 2019 pukul 10.45 WIB)

<https://www.kompasiana.com/penaulum/5a2209d959b1304a493a8f12/filosofi-ikan-mesti-maju-dan-pantang-menyerah>.  
(diakses 28 Mei 2020 pukul 18.35 WIB)

<https://www.liputan6.com/global/read/2288256/taxidermy-seni-menyumpal-hewan-mati-yang-kembali-populer>. (diakses 8 April 2019 pukul 12.30 WIB)

<https://deradesrita.blogspot.com/2011/11/ikan-bandeng-chanos-chanos.html?m=1>.  
(diakses 19 April 2019 pukul 15.00 WIB)